

**PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL ASING DALAM BIDANG
KEPARIWISATAAN MENURUT *GENERAL AGREEMENT TRADE IN
SERVICES* (GATS) DI KABUPATEN BINTAN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



OLEH :

NABILA SORAYA CENDANI

1510012111030

Program Kekhususan

HUKUM INTERNASIONAL

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2019

No. Reg: 05/HI/02/II-2019

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN SKRIPSI

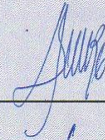
No. Reg : 05/HI/02/II-2019

Nama : Nabila Soraya Cendani
NPM : 1510012111030
Program Kekhususan : Hukum Internasional
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penanaman Modal Asing Dalam Bidang
Kepariwisataaan Menurut *General Agreement Trade In
Services (GATs) Di Kabupaten Bintan, Provinsi
Kepulauan Riau*

Telah disetujui pada hari Selasa Tanggal Dua Belas Bulan Februari Tahun Dua Ribu
Sembilan Belas dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji:

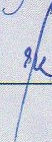
1. Deswita Rosra, S.H., M.H

(Pembimbing I)



2. Surya Prahara, S.H., M.H

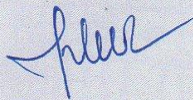
(Pembimbing II)



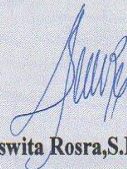
Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Internasional



(Dwi Astuti Palupi, S.H., M.H.)



(Deswita Rosra, S.H., M.H.)

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

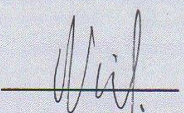
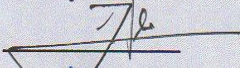
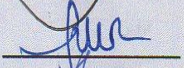
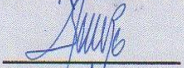
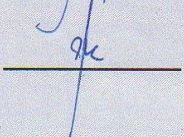
PENGESAHAN SKRIPSI

No. Reg : 05/HI-02/II-2019

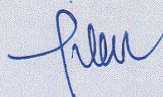
Nama : Nabila Soraya Cendani
NPM : 1510012111030
Program Kekhususan : Hukum Internasional
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penanaman Modal Asing Dalam Bidang Kepariwisata Menurut *General Agreement Trade In Services (GATs)* Di Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Bagian Hukum Internasional pada Hari Kamis Tanggal Empat Belas Bulan Februari Tahun Dua Ribu Sembilan Belas dan dinyatakan LULUS.

SUSUNAN TIM PENGUJI :

- | | | |
|---------------------------------|--------------|--|
| 1. Narzif, S.H., M.H. | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H | (Sekretaris) |  |
| 3. Dwi Astuti Palupi, S.H., M.H | (Anggota) |  |
| 4. Deswita Rosra, S.H., M.H. | (Anggota) |  |
| 5. Surya Prahara, S.H., M.H. | (Anggota) |  |

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta



(Dwi Astuti Palupi, S.H., M.H.)

IMPLEMENTATION OF FOREIGN CAPITAL INVESTMENT IN THE FIELD OF TOURISM ACCORDING TO THE *GENERAL AGREEMENT TRADE IN SERVICES* (GATS) IN BINTAN DISTRICT, RIAU ISLANDS PROVINCE

Nabila Soraya Cendani¹, Deswita Rosra¹, Surya Prahara²
Law Department Study Program Faculty of Law Bung Hatta University
Email : sorayanabila97@gmail.com

ABSTRACT

Tourism is one of the areas of interest in capital investment of local and foreign capital. To increase the economy in Indonesia in General and the regions in particular, which is regulated in Law Number 25 of 2007 concerning investment and is also contained in GATs. Problem formulation; 1) What is the implementation of Foreign Investment in the field of tourism in Bintan Regency according to GATs? 2) What are the obstacles experienced by the Regional Government of Bintan Regency in implementing Foreign Investment? The method used is the sociological legal research methods, with a secondary data source and primary data, techniques for collecting data on interviews and document studies, which are analysed qualitatively. Results of the study 1) Bintan Regency is included in the area of Free Port and Free Trade Zone, which is quite popular with the term Area Free Trade Zone, in the implementation of the PMA in Bintan has been in accordance with the applicable provisions and guided by law number 25 of 2007 concerning PMA and GATs. However, in the implementation of the Bintan Regency Government has its own policy, namely Bintan Regent Regulation Number 15 of 2009 of Conducting Integrated Licensing Services one door On Promotion, investment and Licensing Services Integrated Bintan Regency. 2) The constraints experienced by the Regional Government of Bintan Regency are land issues, availability of electricity and clean water supplies, facilitation payments (bribes), changes in the implementation of the policy, the number of land of sleep or land that has not been used for a long time.

Keywords: PMA Implementation, Tourism, GATs

**PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL ASING DALAM BIDANG
KEPARIWISATAAN MENURUT *GENERAL AGREEMENT TRADE IN
SERVICES (GATs) DI KABUPATEN BINTAN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU***

Nabila Soraya Cendani¹, Deswita Rosra¹, Surya Prahara²

¹Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Universitas BungHatta

**²Program Studi Ilmu Hukum Dosen Luar Biasa Fakultas Hukum Universitas
Bung Hatta**

Email : sorayanabila97@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah bidang yang diminati dalam penanaman modal lokal maupun modal asing. Untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia pada umumnya dan daerah pada khususnya, yang diatur di dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan juga terdapat dalam GATs. Rumusan masalah;1) Bagaimanakah pelaksanaan Penanaman Modal Asing dalam bidang Kepariwisata di Kabupaten Bintan menurut GATs? 2) Apa saja kendala yang dialami Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan dalam pelaksanaan Penanaman Modal Asing? Metode yang digunakan adalah metode penelitian hukum sosiologis, dengan sumber data sekunder dan data primer, teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumen, data dianalisa secara kualitatif. Hasil penelitian 1) Kabupaten Bintan masuk dalam wilayah Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas yang cukup populer dengan istilah Kawasan *Free Trade Zone*, dalam pelaksanaan PMA di Kabupaten Bintan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berpedomanan kepada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang PMA dan GATs. Namun, didalam pelaksanaan pemerintah Kabupaten Bintan memiliki kebijakan sendiri yaitu Peraturan Bupati Bintan Nomor 15 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Promosi, Investasi Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bintan. 2) Kendala-kendala yang dialami Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan adalah masalah lahan, ketersediaan pasokan listrik dan air bersih, uang pelicin (suap), perubahan dalam penerapan kebijakan, banyaknya lahan tidur.

Kata Kunci: Pelaksanaan PMA, Kepariwisata, GATs

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan anugerah kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL ASING DALAM BIDANG KEPARIWISATAAN MENURUT *GENERAL AGREEMENT TRADE IN SERVICES (GATS)* DI KABUPATEN BINTAN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU”** ini dapat terselesaikan.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat terselesaikan, penulis sangat sadar bahwa hasil ini tidak akan dapat penulis raih tanpa motivasi, harapan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu **Deswita Rosra, S.H.,M.H.**, selaku Dosen Pembimbing I sekaligus sebagai ketua bagian Hukum Internasional dan Bapak **Surya Prahara, S.H., M.H.**, selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus dimana dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktu, membantu, dan memberikan nasehat maupun saran agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dwi Astuti Palupi, S.H.,M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

2. Bapak Dr. Zarfinal , S.H.,M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis
4. Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang terbaik selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Alfeni Harmi, selaku Kabid Perizinan Investasi DPMPTSPK, Kabupaten Bintan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Dahsyat Gafnesia, selaku Kabid Pengembangan Destinasi Wisata, Kabupaten Bintan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Riawani Elita, selaku Kabid PTSP Sektor Sosial Ekonomi, Kabupaten Bintan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar istimewa untuk Ibunda tercinta Mairita Bsc dan Ayahanda Drs. Dahsyat Gafnesia serta kakak-kakak penulis Miranda Fajar Maulana S.Kom dan Medina Aulia Nugraha S.H, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Aditya Putra Utama selaku teman baik penulis yang selalu memberi dukungan dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Mimi Khairina, Abrar Nabil, Oswald Bilmar, Sofiani, Eko Syahputra, Rara Putri Suci Jellina selaku sahabat penulis yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta teristimewa kepada angkatan 2015 atas dukungan dan doanya.

Penulis berharap semoga seluruh bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang positif sangat penulis harapkan.

Padang, 14 Januari 2019

Penulis

NABILA SORAYA CENDANI

1510012111030

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Penanaman Modal Asing	
1. Pengertian dan Pengaturan Penanaman Modal Asing.....	12
2. Tujuan Penanaman Modal Asing	14
3. Manfaat Penanaman Modal Asing	15
4. Prinsip-Prinsip Penanaman Modal Asing.....	15
5. Bentuk-Bentuk Penanaman Modal Asing	16
6. Bidang-Bidang yang Boleh dilakukan Penanaman Modal Asing	18
7. Dampak Penanaman Modal Asing	19
8. Badan yang Berwenang Mengawas Penanaman Modal Asing	20
B. Tinjauan tentang <i>General Agreement Trade in Services (GATs)</i>	23
1. Pengertian dan Pengaturan <i>General Agreement Trade in Services (GATs)</i>	23
2. Tujuan <i>General Agreement Trade in Services (GATs)</i>	28

3. Prinsip-prinsip <i>General Agreement Trade in Services (GATs)</i>	29
C. Sekilas tentang Pariwisata di Pulau Bintan	30

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Penanaman Modal Asing Dalam Bidang Kepariwisata di Kabupaten Bintan menurut <i>General Agreement Trade in Services (GATs)</i>	35
2. Kendala yang Dialami Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan Penanaman Modal Asing	44

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA